

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun hasil pengujian normalitas data tentang kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat terhadap kemandirian belajar peserta didik tes statistik berdasarkan nilai kurtosis dan skewness. berdasarkan olah data SPSS 16.0. Adapun kriteria pengujian adalah:

- a. Angka signifikan Skewness ± 1 , maka distribusi normal
- b. Angka signifikan Kurtosis ± 3 , maka berdistribusi normal¹

Tabel 4.1
Uji Normalitas Data Kurtosis dan Skewness

		Statistics	
		kegiatanekstr akulikuleribad ah	kemandirianb elajar
N	Valid	71	71
	Missing	0	0
Mean		67.90	86.87
Median		68.00	87.00
Mode		64 ^a	78 ^a
Std. Deviation		6.621	10.918
Variance		43.833	119.198
Skewness		.259	-.203
Std. Error of Skewness		.285	.285
Kurtosis		-.443	-.747
Std. Error of Kurtosis		.563	.563
Minimum		55	64
Maximum		81	108
Sum		4821	6168

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 71

Dari hasil uji statistik di atas angka Skewness untuk kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat 0,259 dan kemandirian belajar -0,203, Angka signifikan Skewness ± 1 , maka hasil uji skewness di atas menunjukkan data distribusi normal. Sedangkan pada nilai Kurtosis untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat -0,443 kemandirian belajar -0,747 Angka signifikan Kurtosis ± 3 maka hasil uji Kurtosis di atas menunjukkan data distribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

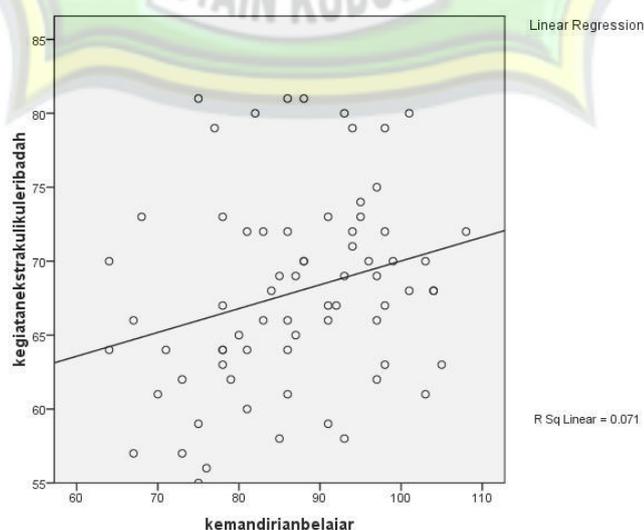
Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel *independen* tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Adapun kriteria uji linearitas adalah :

1. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
2. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear

Adapun hasil pengujian linieritas kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat terhadap kemandirian belajar peserta didik berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kegiatan Ekstrakurikuler Ibadah Shalat Terhadap Kemandirian Belajar



Dari hasil uji linieritas data di atas menunjukkan bahwa grafik tersebut membentuk bidang garis yang mengarah ke kanan atas. hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

B. Analisis Data

Dalam analisis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang diperoleh dari penelitian lapangan, setelah data-data yang diperlukan telah dapat dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut guna memperoleh kesimpulan dan menjawab permasalahan.

Kemudian dari analisa data-data, penulis menggunakan analisis data kuantitatif atau analisis data statistik dengan tujuan untuk mencari kesesuaian antara kenyataan yang ada di lapangan dengan teori. Dalam menganalisis data ini, digunakan 3 tahapan yaitu analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjut.

Dengan analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan instrumen angket, setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Ekstrakurikuler Ibadah Shalat

Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Ibadah shalat, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata

(*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 22 item soal.

Adapun nilai dari masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menjawab alternatif “S” dengan skor 4
- 2) Untuk menjawab alternatif “K” dengan skor 3
- 3) Untuk menjawab alternatif “J” dengan skor 2
- 4) Untuk menjawab alternatif “T” dengan skor 1

Dari data nilai angket kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini dan SPSS pada lampiran :

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Ibadah Shalat di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara

SKOR X	FREKUENSI	PERSENTASE= F/N x 100%	FX
55	1	1.4	55
56	1	1.4	56
57	2	2.8	114
58	2	2.8	116
59	2	2.8	118
60	1	1.4	60
61	3	4.2	183
62	3	4.2	186
63	3	4.2	189
64	6	8.5	384
65	2	2.8	130
66	5	7.0	330
67	4	5.6	268
68	4	5.6	272
69	4	5.6	276

SKOR X	FREKUENSI	PERSENTASE= F/N x 100%	FX
70	6	8.5	420
71	1	1.4	71
72	6	8.5	432
73	4	5.6	292
74	1	1.4	74
75	1	1.4	75
79	3	4.2	237
80	3	4.2	240
81	3	4.2	243
Total	71	100.0	4821

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai *mean* dan *range* dari pengaruh kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{4821}{71} \\ &= 67,9014085 \text{ (67,90)}\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata variabel X (kegiatan ekstrakurikuler Ibadah shalat)

$\sum fx$: Jumlah nilai X

n : Jumlah responden

Langkah selanjutnya untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X, yaitu nilai 81

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X, yaitu nilai 55

2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 81 - 55 + 1 \\
 &= 26 + 1 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

3) Mencari nilai interval

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

$$I = R/K$$

$$= 27/4$$

$$= 6,75 (7)$$

Dari perhitungan di atas diperoleh 7 sehingga interval yang diambil kelipatan dari 7, untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval berikut :

Tabel 4.4

Nilai Interval Kategori Kegiatan Ekstrakurikuler Ibadah Shalat di MTs

Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara

No	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1	76 – 82	9	Sangat Baik
2	69 – 75	23	Baik
3	62 – 68	27	Cukup Baik
4	55 – 61	12	Buruk
	Jumlah (n)	71	

Hasil di atas menunjukkan *mean* dengan nilai 67,90 dari kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara adalah tergolong Cukup Baik karena termasuk dalam interval (62 – 68), artinya kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara dilatarbelakangi oleh adanya kegiatan

ekstarkulikuler ibadah shalat di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

b. Kemandirian Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih

Pada analisis Kemandirian Belajar pada mata pelajaran Fiqih ini dengan memberikan penilaian berjenjang pada tiap-tiap responden :

Alternatif jawaban untuk jawaban favorable yaitu:

- a) Untuk pilihan jawaban S diberi nilai 4
- b) Untuk pilihan jawaban K diberi nilai 3
- c) Untuk pilihan jawaban J diberi nilai 2
- d) Untuk pilihan jawaban T diberi nilai 1

Alternatif jawaban untuk jawaban unfavorable yaitu:

- a) Untuk pilihan jawaban S diberi nilai 1
- b) Untuk pilihan jawaban K diberi nilai 2
- c) Untuk pilihan jawaban J diberi nilai 3
- d) Untuk pilihan jawaban T diberi nilai 4

Dari data nilai angket kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* kemandirian belajar di MTs Nurul Islam Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara

SKOR Y	FREKUENSI	PERSENTASE= F/N x 100%	FY
64	2	2.8	128
67	2	2.8%	134
68	1	1.4%	68
70	1	1.4%	70
71	1	1.4%	71
73	2	2.8%	146
75	3	4.2%	225
76	1	1.4%	76
77	1	1.4%	77

SKOR Y	FREKUENSI	PERSENTASE= F/N x 100%	FY
78	5	7.0%	390
79	1	1.4%	79
80	1	1.4%	80
81	3	4.2%	243
82	1	1.4%	82
83	2	2.8%	166
84	1	1.4%	84
85	2	2.8%	170
86	5	7.0%	430
87	2	2.8%	174
88	3	4.2%	264
91	4	5.6%	364
92	1	1.4%	92
93	3	4.2%	279
94	3	4.2%	282
95	2	2.8%	190
96	1	1.4%	96
97	4	5.6%	388
98	4	5.6%	392
99	1	1.4%	99
101	2	2.8%	202
103	2	2.8%	206
104	2	2.8%	208
105	1	1.4%	105
108	1	1.4%	108
Total	71	100.0%	6168

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai *mean* dan *range* kemandirian belajar di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum y_1}{n} \\ &= \frac{6168}{71}\end{aligned}$$

$$= 86.8732394 (86,87)$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata variabel Y (kemandirian belajar)

$\sum y_1$: Jumlah nilai Y

n : Jumlah responden

Langkah selanjutnya untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

4) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y, yaitu nilai 108

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y, yaitu nilai 64

5) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 108 - 64 + 1 \\ &= 44 + 1 \\ &= 45 \end{aligned}$$

6) Mencari nilai interval

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

$$\begin{aligned} I &= R/K \\ &= 45/4 \\ &= 11.25 (11) \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh 11 sehingga interval yang diambil kelipatan dari 11, untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval berikut :

Tabel 4.6
Nilai Interval Kategori Kemandirian Belajar di MTs Nurul Islam Kriyan
Kalinyamatan Jepara

No	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1	97 – 107	17	Sangat Baik
2	86 – 96	24	Baik
3	75 – 85	21	Cukup Baik
4	64 – 74	9	Buruk
	Jumlah (n)	71	

Hasil di atas menunjukkan *mean* dengan nilai 86.87 dari kemandirian belajar di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara adalah tergolong Baik karena termasuk dalam interval (86-96), artinya kemandirian di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara dilatarbelakangi oleh adanya kegiatan ektrakurikuler di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji hipotesis asosiatif

- 1) Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat terhadap kemandirian belajar peserta didik di MTs Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi “pengaruh kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat terhadap kemandirian belajar peserta didik di MTs Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji t dan uji F yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat (X) terhadap kemandirian belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran Fiqih atau,

H_a : Terdapat pengaruh yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat (X) terhadap kemandirian belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran Fiqih.

Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana lihat pada lampiran. Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui lihat lampiran:

Tabel. 4.7

**Tabel Penolong Kegiatan Ekstrakurikuler Ibadah Shalat
Terhadap Kemandirian Belajar**

NO.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	62	79	3844	6241	4898
2	75	97	5625	9409	7275
3	70	96	4900	9216	6720
4	69	85	4761	7225	5865
5	67	78	4489	6084	5226
6	70	103	4900	10609	7210
7	70	88	4900	7744	6160
8	70	99	4900	9801	6930
9	70	88	4900	7744	6160
10	65	87	4225	7569	5655
11	67	98	4489	9604	6566
12	63	78	3969	6084	4914
13	68	101	4624	10201	6868
14	71	94	5041	8836	6674
15	66	86	4356	7396	5676
16	64	78	4096	6084	4992
17	63	98	3969	9604	6174
18	62	97	3844	9409	6014
19	66	97	4356	9409	6402
20	66	83	4356	6889	5478
21	72	86	5184	7396	6192
22	64	86	4096	7396	5504
23	62	73	3844	5329	4526
24	72	108	5184	11664	7776
25	70	64	4900	4096	4480
26	64	71	4096	5041	4544
27	63	105	3969	11025	6615

NO.	X	Y	X ²	Y ²	XY
28	64	64	4096	4096	4096
29	66	67	4356	4489	4422
30	69	87	4761	7569	6003
31	73	78	5329	6084	5694
32	68	104	4624	10816	7072
33	72	83	5184	6889	5976
34	69	93	4761	8649	6417
35	69	97	4761	9409	6693
36	74	95	5476	9025	7030
37	61	103	3721	10609	6283
38	61	86	3721	7396	5246
39	58	85	3364	7225	4930
40	64	81	4096	6561	5184
41	67	91	4489	8281	6097
42	68	104	4624	10816	7072
43	67	92	4489	8464	6164
44	65	80	4225	6400	5200
45	64	78	4096	6084	4992
46	66	91	4356	8281	6006
47	59	91	3481	8281	5369
48	58	93	3364	8649	5394
49	60	81	3600	6561	4860
50	68	84	4624	7056	5712
51	59	75	3481	5625	4425
52	61	70	3721	4900	4270
53	57	73	3249	5329	4161
54	56	76	3136	5776	4256
55	55	75	3025	5625	4125
56	57	67	3249	4489	3819
57	73	68	5329	4624	4964
58	72	81	5184	6561	5832
59	79	77	6241	5929	6083
60	81	88	6561	7744	7128
61	80	82	6400	6724	6560
62	73	95	5329	9025	6935
63	72	94	5184	8836	6768
64	79	94	6241	8836	7426

NO.	X	Y	X ²	Y ²	XY
65	81	75	6561	5625	6075
66	80	101	6400	10201	8080
67	73	91	5329	8281	6643
68	72	98	5184	9604	7056
69	79	98	6241	9604	7742
70	81	86	6561	7396	6966
71	80	93	6400	8649	7440
	4821	6168	330421	544178	420160

$$\begin{aligned}
 N &= 71 & \sum Y &= 6168 & \sum Y^2 &= 544178 \\
 \sum X &= 4821 & \sum X^2 &= 330421 & \sum XY &= 420160
 \end{aligned}$$

b) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{71 (420160) - (4821)(6168)}{\sqrt{\{71 (330421) - (4821)^2\} - \{71 (544178) - (6168)^2\}}} \\
 &= \frac{29831360 - 29735928}{\sqrt{(23459891 - 23242041)(38636638 - 38044224)}} \\
 &= \frac{95432}{\sqrt{(217850)(592414)}} \\
 &= \frac{95432}{\sqrt{129057389900}} \\
 &= \frac{95432}{359245,584} \\
 &= 0.26564558 (0.266)
 \end{aligned}$$

Tabel 4.8
Hasil Uji Korelasi X Terhadap Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.266 ^a	.071	.057	10.602	.071	5.254	1	69	.025

a. Predictors: (Constant),
kegiatanekstrakulikuleribadah

Berdasarkan penghitungan manual dan penghitungan SPSS disajikan hasil pada tabel di atas selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada r *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r_o yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada r_t maka nilai r yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah 71 didapat pada tabel adalah $r_t = 0,296$ sedangkan $r_o = 0,266$ yang berarti r_o lebih kecil dari r_t ($r_o < r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah tidak signifikan, yang berarti tidak ada hubungan yang positif antara kedua variabel.
2. Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah 71 didapat pada tabel adalah $r_t = 0,227$ sedangkan $r_o = 0,266$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% tidak signifikan dan taraf 5% signifikan. Berarti ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Nurul Islam Kalinyamatan Jepara. Dengan demikian hipotesis yang diajukan benar.

- c) Menghitung koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,266)^2 \times 100\% \\
 &= 0,070756 \times 100\% \\
 &= 7,0756\% \text{ (7,07\%)}
 \end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(6168)(330421) - (4821)(420160)}{71(330421) - (4821)^2} \\
 &= \frac{2038036728 - 2025591360}{23459891 - 23242041} \\
 &= \frac{12445368}{217850} \\
 &= 57,1281524 \text{ (57,128)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{71(420160) - (4821)(6168)}{71(330421) - (4821)^2} \\
 &= \frac{29831360 - 29735928}{23459891 - 23242041} \\
 &= \frac{95432}{217850} \\
 &= 0,43806289 \text{ (0,438)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi X Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	57.128	13.056		4.375	.000					
kegiatanekstrakulikeribadah	.438	.191	.266	2.289	.025	.266	.266	.266	1.000	1.000

a. Dependent Variable:
kemandirianbelajar

Berdasarkan perhitungan manual dan hasil penghitungan SPSS pada tabel di atas diperoleh nilai a sebesar 57,1281524 di bulatkan menjadi 57,128. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai a sebesar 57,128 dan berdasarkan perhitungan di atas nilai “b” sebesar 0,43806289 dibulatkan menjadi 0,438 Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh nilai b sebesar ,438.

e) Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun.

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 57,128 + 0,438 X \\ &= 57,128 + 0,438 \\ &= 57,566 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa nilai X (kegiatan ekstrakuliker ibadah) konstan, maka nilai Y (kemandirian belajar) sebesar 57,566

f) Analisis varians garis regresi

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0.070756 (71 - 1 - 1)}{1 (1 - 0.070756)} \\
 &= \frac{0.070756 (69)}{1 (0,929244)} \\
 &= \frac{4,882164}{0,929244} \\
 &= 5.25402045 (5.254)
 \end{aligned}$$

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi X Terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	588.806	1	588.806	5.254	.025 ^a
	Residual	7755.053	69	112.392		
	Total	8343.859	70			

a. Predictors: (Constant), kegiatanekstrakulikuleribadah

b. Dependent Variable: kemandirianbelajar

Berdasarkan hitungan manual dan hasil hitung SPSS pada tabel di atas dengan berkonsultasi pada tabel F dengan db=m lawan N-m-1 atau 1 lawan 71 ternyata harga F tabel 5% = 3,98. Jadi 5,254 > 3,98 berarti signifikan, kesimpulan ada korelasi antara X dengan Y atau antara kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari variabel kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat terhadap kemandirian belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2016/2017 diketahui bahwa:

a. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Nurul Islam

Kriyan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2016/2017 diketahui bahwa:

- 1) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah 71 didapat pada tabel adalah $r_t = 0,296$ sedangkan $r_o = 0,266$ yang berarti r_o lebih kecil dari r_t ($r_o < r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah tidak signifikan, yang berarti tidak ada hubungan yang positif antara kedua variabel.
- 2) Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah 71 didapat pada tabel adalah $r_t = 0,227$ sedangkan $r_o = 0,266$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% tidak signifikan dan taraf 5% signifikan. Berarti ada Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian hipotesis yang diajukan benar.

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah.

Tabel 4.11²

Kriteria Penafsiran Variabel X Terhadap Y

NO	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,266 masuk dalam kriteria (0,200-0,399) termasuk kategori

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 257

korelasi “rendah” artinya ekstrakurikuler ibadah shalat memiliki pengaruh yang rendah terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan-temuan dari hasil analisis data yang telah diuraikan dibagian depan, berikut ini adalah pembahasannya.

1. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji hipotesis asosiatif tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemandirian belajar peserta didik untuk responden 71 pada taraf signifikan 1% didapat hasil $r_t = 0,296$ sedangkan $r_o = 0,266$ yang artinya ($r_o < r_t$), dan taraf 5% $r_t = 0,227$ sedangkan $r_o = 0,266$ yang artinya ($r_o > r_t$) maka pada taraf 1% tidak signifikan dan 5% signifikan hipotesis asosiatif menunjukkan adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran Fiqih.

Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat maka akan meningkat kemandirian belajarnya. Sebaliknya, jika kegiatan ekstrakurikuler ibadah shalat peserta didik semakin buruk maka kemandirian belajarnya akan menurun.

Menurut M. Chabib Thoha, ciri-ciri dan sikap kemandirian dapat dirumuskan dalam delapan ciri sebagai berikut:

- a) Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif : kemampuan berfikir dan bertindak secara kritis, kreatif, inovatif dalam menghasilkan ide-ide baru.
- b) Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, percaya diri

- c) Tidak lari dan menghindari masalah : mampu mengendalikan tindakan, mengatasi masalah, dan mampu mempengaruhi lingkungan atas usaha sendiri.
- d) Memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam, berfikir secara sistematis
- e) Apabila mempunyai masalah, dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain : mampu dan berusaha mencari cara untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- f) Tidak merasa merendahkan diri apabila harus berbeda dengan orang lain : bersikap apa adanya, terbuka dengan diri sendiri dan tidak memandang kekurangan orang lain.
- g) Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan : bekerja secara teratur, mampu menahan rasa bosan/jemu, dan mau belajar dari kesalahan orang lain maupun dirinya di masa lalu agar tidak terulang kembali.
- h) Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri : yang ditunjukkan dengan adanya disiplin belajar, melaksanakan tugas dengan baik dan penuh pertimbangan dalam bertindak.³

Dalam kemandirian belajar mendeskripsikan sebuah proses di mana individu mengambil inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk mendiagnosis kebutuhan belajar, memformulasikan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan menentukan pendekatan strategi belajar, dan melakukan evaluasi hasil belajar yang dicapai. Kemandirian belajar menuntut tanggung jawab yang besar pada diri peserta ajar sehingga peserta ajar berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar.

Dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Reny Fatmala yang berjudul “Perbedaan Prokrastinasi Akademik Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Dan Siswa Yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Kelas X Di Smkn 2 Blitar”

³ M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998 hlm. 122-124

Hasil penelitian pada variabel kemandirian belajar yang telah diuji yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler memiliki rata-rata sebesar 104,16, sedangkan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler memiliki rata-rata sebesar 97,98. Berdasarkan hasil analisis data uji t dua sampel independen pada variabel kemandirian belajar memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada kemandirian belajar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler.⁴

Sedangkan yang diteliti oleh Siti Munawaroh Sehonon yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Bawah Sd Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016”

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap prestasi belajar, dengan diperoleh nilai thitung > ttabel ($2,361 > 2,000$) dan nilai sig < 0,05 ($0,022 < 0,05$).⁵

⁴ Reny Fatmala, *Perbedaan prokrastinasi Akademik Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Dan Siswa Yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Kelas X Di Smkn 2 Blitar*, Manajemen Pendidikan, FIP, UNESA.

⁵ Siti Munawaroh Sehonon “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Bawah Sd Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016” Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.